

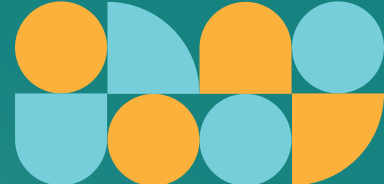
Training dan Sertifikasi



Internal Audit

www.crmsindonesia.org





Keberadaan dan peran profesi auditor internal menjadi tulang punggung terlaksananya integrasi praktik tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan suatu organisasi, terutama yang berlandaskan pendekatan konsep pertahanan tiga lapis (*three lines of defense*

Dalam menjalankan fungsi audit internal sebagai lapis pertahanan ketiga dari organisasi, diperlukan sumber daya insani yang memiliki kompetensi mumpuni mulai dari tingkat pelaksanaan teknik audit internal sampai pada manajerial dan kepemimpinan dalam bidang audit.

Pada era digital seperti saat ini, para auditor internal diharapkan membangun, mengembangkan dan merawat serta mengasah kompetensinya secara terus-menerus sebagai praktisi profesional dengan kompetensi yang selalu terkini, kontekstual dan terstandarisasi.

Menjawab kebutuhan tersebut, IPACA (Indonesia Professional in Audit and Control Association) telah mengeluarkan Standar Kompetensi Kerja Khusus (SKKK) auditor internal yang terdiri 16 unit kompetensi dengan empat skema yaitu:



CCIA



CIAL



CIAO



CIAP

Proses sertifikasi terhadap keempat skema di atas dijalankan secara independen oleh Lembaga Sertifikasi Profesi / Person (LSP) Mitra Kalyana Sejahtera (disingkat LSP MKS) berlandaskan pada ISO 17024 dan kaidah rujukan dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi).

CRMS (Center for Risk Management and Sustainability), sebagai penyedia pelatihan tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, dan keberlanjutan, bekerja sama dengan LSP MKS dalam memfasilitasi pelatihan persiapan sertifikasi internal audit tersebut.

Bagi individu pengambil sertifikasi kompetensi:



- Peluang berkarir di bidang audit internal.
- Peluang berkarir di lingkungan internasional.
- Bernilai tambah untuk organisasi dan masyarakat.
- Memiliki faktor pembeda unggulan.
- Anggota komunitas profesi bidang audit internal.
- Memiliki kompetensi okupasi auditor internal yang terstandarisasi.
- Memiliki kompetensi profesi yang relevan dan kontekstual.
- Membuka peluang karir tertinggi di bidang audit internal dan masuk ke jajaran manajemen puncak organisasi.

Bagi organisasi pengguna lulusan sertifikasi:



- Efektif dalam pembangunan pertahanan tiga lapis organisasi
- Mendukung integrasi tatakelola, manajemen risiko dan kepatuhan
- Rekognisi penggunaan auditor internal dengan kompetensi terstandarisasi
- Pengembangan kompetensi auditor internal secara sistematis dan terstruktur
- Lebih tangguh menghadapi dinamika industri dan regulasi
- Lebih efektif dalam mengembangkan dan memastikan efektivitas kendali internal organisasi.
- Memperkuat peran komite audit di organisasi
- Memiliki daya tahan terhadap risiko (risk resilience) yang lebih kuat



STRUKTUR PROGRAM :

Sertifikasi auditor internal dirancang dalam empat skema sertifikasi. Tiga skema pertama berlandaskan okupasi, dan satu skema berlandaskan profesi.



SKEMA CERTIFIED CHIEF INTERNAL AUDIT (CCIA)

Skema dirancang khusus bagi yang memiliki okupasi sebagai Chief Audit Executive atau Chief Internal Audit baik di sektor swasta maupun sektor publik.



SKEMA CERTIFIED INTERNAL AUDIT LEADER (CIAL)

Skema dirancang khusus bagi yang memiliki okupasi sebagai *Lead Internal Auditor* dan atau *internal auditor senior* baik di sektor swasta maupun sektor publik.



SKEMA CERTIFIED INTERNAL AUDIT OFFICER (CIAO)

Skema ini dirancang khusus bagi yang memiliki profesi sebagai auditor internal pemula baik di sektor swasta maupun publik



SKEMA CERTIFIED INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL (CIAP)

Skema dirancang bagi praktisi profesi bidang audit internal lintas sektoral dan lintas okupasi. Skema ini cocok bagi penyedia jasa audit internal paruh waktu serta konsultan audit internal yang bekerja secara independen.

RUJUKAN STANDAR KOMPETENSI

Karena profesi audit internal bersifat umum dan global, rujukan yang digunakan dalam SKK IPACA menggunakan rujukan standar internasional baik yang sudah diadopsi sepenuhnya oleh Indonesia ataupun yang masih dalam proses, di antaranya adalah:

- Rujukan International Professional Practices Framework (IPPF) yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditor.
- Rujukan Tata kelola Organisasi yang dikeluarkan oleh OECD, KNKG, dan ISO (diantaranya ISO 37001 dan ISO 37301).
- Rujukan Manajemen Risiko yang dikeluarkan oleh ISO, yaitu ISO 31000:2018 dan Komite COSO: COSO ERM:2018
- Rujukan Pengendalian Internal yang dikeluarkan oleh COSO, yaitu COSO Internal Control Framework 2013.

Tentang CRMS



CRMS

Center for
Risk Management
& Sustainability TM

CRMS (Center for Risk Management and Sustainability, sebelumnya Center for Risk Management Studies) adalah organisasi pendidikan yang memiliki visi memfasilitasi akselerasi praktik praktik tata kelola (Governance), manajemen risiko (Risk Management), kepatuhan (Compliance), dan Keberlanjutan (Sustainability) di Indonesia melalui pengembangan keilmuan dan inisiatif untuk berbagi ke masyarakat luas. Sejak tahun 2010, CRMS telah berkolaborasi dengan berbagai organisasi dalam menyelenggarakan program edukasi bagi para profesional baik manajemen risiko ataupun secara umum bidang GRCS (Governance, Risk Management, Compliance, and Sustainability), dan menyediakan kesempatan untuk mempertajam kapasitas serta kapabilitas profesional mereka.

Tentang LSP MKS



LSP MKS

Pada awal pendiriannya, LSP MKS memulai program sertifikasi pada bidang manajemen risiko serta bidang tata kelola yang saat ini telah memiliki lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) serta telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17024 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). SNI ISO/IEC 17024 merupakan rujukan standar internasional bagi Lembaga Sertifikasi Person.

SNI ISO/IEC 17024 merupakan rujukan standar internasional bagi Lembaga Sertifikasi Person (LSP). Saat ini KAN telah memiliki perjanjian Multilateral Recognition Agreement (MRA) dengan Pacific Accreditation Cooperation (PAC) mengenai standar Lembaga Sertifikasi Person ISO/IEC 17024 sehingga kompetensi Lembaga Sertifikasi yang telah terakreditasi KAN dapat diakui keberterimaannya secara global.

Tentang IPACA



IPACA

Indonesia Professional Audit and Control Association

IPACA (Indonesia Professional in Audit and Control Association) sebagai wadah komunitas praktisi bidang audit dan pengendalian (audit and control) memiliki misi untuk membangun dan mengembangkan kompetensi praktisi auditor dan pengendalian sehingga sejalan dengan kebutuhan industri saat ini dan masa mendatang yang penuh dengan tantangan era digital yaitu volatilitas, ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas. Bermula dengan 100 peserta pendiri (founding members), IPACA tumbuh baik secara organik maupun melalui keanggotaan silang dengan beberapa organisasi lainnya yang bergerak dalam profesi serumpun atau terkait erat yaitu tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan yang sering disingkat dalam bahasa Inggris GRC (Governance, Risk, Compliance).



CRMS

Center for
Risk Management
& Sustainability TM

Misi

Memfasilitasi akselerasi praktik Governansi, Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Keberlangsungan di Indonesia melalui pengembangan keilmuan dan inisiatif untuk berbagi ke masyarakat luas.

Aktivitas

Sebagai pusat edukasi yang memfasilitasi berbagai kegiatan serta inisiatif dalam rangka berbagi keilmuan Governansi, Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Keberlangsungan baik untuk komunitas praktisi maupun akademisi.

Hubungi kami:

Jl Batununggal Asri No. 18
Bandung 40267, Indonesia
Phone: (+62)22 8730 1035
Mobile: (+62)811 22 333 075
Email: secretariat@crmsindonesia.org
www.crmsindonesia.org